

ABSTRAK

FARIKHA DEWI AZIZATUL.2022: *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Kitab Kuning Santri di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Al-Badriyyah PP. Al-Ishlah Kota Kediri*, Dosen Pembimbing, Wasito, M.PD.I

Kata kunci: Strategi guru, minat belajar, kitab kuning, santri.

Kitab kuning merupakan suatu yang menjadi ciri khas sebuah lembaga pendidikan tertua di Indonesia yaitu Pondok Pesantren. Kitab kuning yang dalam penulisannya menggunakan bahasa arab suatu tantangan tersendiri bagi para santri yang mempelajarinya dari mulai masalah linguistik, morfologis, dan sintaksis.

Tak jarang terdengar anggapan kitab kuning merupakan sumber pelajaran yang sudah kuno. Terlebih lagi di zaman ini dimana beberapa kalangan lebih terobsesi di pendidikan formal. Di sinilah peran guru, bagaimana guru kitab kuning bisa menarik minat belajar santri agar termotivasi, antusias dalam mempelajari kitab kuning yang di dalamnya terdapat kajian-kajian islam yang sudah di karang oleh ulama-ulama salaf dengan harapan dapat bermanfaat untuk dirinya dan terlebih lagi orang-orang islam di sekelilingnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyyah Takmilyyah Al-Badriyyah PP. Al-Ishlah Kota Kediri? Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar kitab kuning santri di Madrasah Diniyyah Takmilyyah Al-Badriyyah PP. Al-Ishlah Kota Kediri? Dan bagaimana hasil dari strategi guru dalam meningkatkan minat belajar kitab kuning santri di Madrasah Diniyyah Takmilyyah Al-Badriyyah PP. Al-Ishlah Kota Kediri?

Metode penelitian dalam penelitian ini dengan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Adapaun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data: wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning . di Madrasah Diniyyah Takmilyyah Al-Badriyyah yaitu pada waktu sore hari untuk madrasah jenjang Ibtidaiyyah dan malam hari untuk jenjang Tsanawiyah dan Aliyyah. Kemudian setiap tahun akan diadakan ujian dua kali yaitu di semester satu dan semester dua sebagai evaluasi pembelajaran kitab kuning serta ujian akhir jenjang yaitu ujian munaqosyah. Adapun beberapa strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar kitab kuning santri adalah sebagai berikut: menjadi figur yang baik bagi santri, gaya mengajar yang bervariasi, merelevansikan dengan kehidupan sehari-hari, pengelolaan iklim kelas dan memberikan motivasi.